

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA TEMA HIDUP BERSIH
DAN SEHAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DI SD NEGERI
NO. 23 PAINAN UTARA KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nurliana¹, Nurharmi¹, Khairul¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: nurliana@yahoo.com

ABSTRACT

This research of background by Lowering of student enthusiasm in course of study and also student tend to to romp and talk with bench friend at the (time) of study take place. This research aim to for mendeskripsikan : make-up of ability of student comprehend items (kognitif) and ability of student hold responsible and cooperate (afektif) at study of healthy and clean life theme pass/through method study of inkuiri in class of II SDN No. 23 Painan North. this Subjek Research is class student of II semester of II school year 2014 / 2015 amounting to 24 people. Instrument in this research that is performance observation sheet learn in course of study, student observation sheet, tes result of learning and documentation. Result of research indicate that the happening of make-up of ability of student comprehend items study of Theme 5 : Healthy and Clean Life pass/through method of inkuiri at cycle of I is 71,25 mounting to become 89,96 at cycle of II and the happening of make-up of ability of student hold responsible to do duty at study of Theme 5 : Healthy and Clean Life pass/through method of Inkuiri student attitude have very good namely at cycle of I is 70,43 (good) mount to become 83,89 (very good) at cycle of II. For that researcher give suggestion in execution of study so that/ to be teacher, can motivate and develop skill and knowledge for study so that student can improve result learn him.

Keyword: inkuiri, clean life, student enthusiasm

PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu memperhatikan berbagai komponen di antaranya buku sumber belajar, sarana dan prasarana pendidikan, manajemen sekolah, tenaga pendidik yang professional serta hubungan dengan masyarakat (*Publik Relation*), tenaga pendidik atau guru yang merupakan sebagai satu komponen penentu dalam peningkatan mutu pendidikan perlu di

upayakan agar menjadi guru yang professional dalam tugasnya.

Salah satu indikator seorang guru dikatakan professional adalah keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Keberhasilan pembelajaran dapat ditunjukkan pada penguasaan materi pembelajaran yang biasanya dinyatakan dengan nilai.

Untuk memperbaiki pembelajaran tersebut bukanlah suatu pekerjaan yang mudah tetapi perlu pemahaman yang jelas dari guru dari inti permasalahannya dengan melakukan refleksi. Untuk itu langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah dengan melakukan kegiatan identifikasi dan analisis masalah dalam pembelajaran tema.

Pendekatan ilmiah pembelajaran antara lain meliputi beberapa aspek pokok; mengamati, menanya, mengumpulkan dan mencoba, mengasosiasikan dan menalar, menyajikan dan mengomunikasikan hasil. Guru sebagai pendidik yang professional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik dalam membelajarkan siswanya.

Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Dengan kata lain guru harus dapat memotifasi siswa untuk selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama untuk Sekolah Dasar yang lebih berfokus kepada kesabaran dan keteladanan guru dalam mengajar.

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Strategi merupakan cara untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah.

Dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, akan dapat dihilangkan rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran. Mengingat pentingnya strategi pembelajaran seorang guru dituntut memilih dan menggunakan strategi yang baik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas, menurut Slameto, (2003:80), “ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Berdasarkan observasi, terlihat bahwa proses pembelajaran tema Keberagaman Budaya Bangsa masih belum terlihat dan masih belum berlangsung sebagaimana mestinya. Minat belajar siswa masih rendah, jumlah siswa yang mengemukakan pendapat berjumlah 6 orang (21%), siswa merasa bosan belajar berjumlah 5 orang (17%), siswa sering keluar masuk kelas 5 orang (17%), dan berbicara dengan teman 5 orang (17%), hanya 2 orang siswa (28%) yang duduk di depan mendengarkan penjelasan guru.

Sementara guru dalam menjelaskan materi tidak melibatkan siswa dalam Tanya jawab. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan di bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar baik formal maupun nonformal. Sudjana (2009:22) menegaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang

dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan hakekatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, kemampuan, minat, sikap, kebiasaan belajar dan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, sedangkan faktor eksternal seperti orang tua, kurikulum, lingkungan, sarana prasarana dan guru.

Nilai hasil pembelajaran tema “Hidup Bersih dan Sehat” kelas II SDN No. 23 Painan Utara di peroleh data siswa, 14 orang siswa (70%) memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), (2,66) dan (30%) siswa yang berada di atas KKM (2,66). Hal ini menunjukkan rendahnya persentase KKM belajar siswa pada pembelajaran tema yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 2,66 dalam rentangan 0-100.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti mencobakan model pembelajaran inkuiri. Usman (2005: 22-23) mengatakan bahwa inkuiri adalah suatu cara penyampaian pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentatif (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan.

Dari uraian di atas, maka peneliti memberi judul penelitian tindakan kelas (PTK) ini “Peningkatan Hasil Belajar

Siswa Kelas II pada Tema “Berbagai Pekerjaan” Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri di SDN NO. 23 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peningkatan kemampuan siswa memahami materi (kognitif) dan kemampuan siswa bertanggung jawab dan bekerja sama (afektif) pada pembelajaran tema hidup bersih dan sehat melalui metode pembelajaran inkuiri di kelas II SDN No. 23 Painan Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Iskandar (2011: 20) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN No. 23 Painan Utara Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II semester II tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 dari bulan Januari sampai Februari 2015.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk.

(2008:16) yang terdiri dari empat komponen : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jenis data kuantitatif pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil formatif mengenai materi memahami tema “Hidup Bersih dan Sehat”, pada penelitian tindakan kelas data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi terhadap aktifitas belajar siswa, performansi guru dan hasil jawaban angket yang diisi oleh siswa.

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran tema yang mencakup Kurikulum 2013 dengan penggunaan metode pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas II SDN No. 23 Painan Utara, yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil pembelajaran yang menentukan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu melalui observasi atau pengamatan hasil belajar siswa. Sedangkan alat pengumpulan data adalah menggunakan format observasi dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran tema menggunakan Inkuiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk pengumpulan data yaitu:

(1) Lembar observasi Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran.

Untuk mengikuti penampilan guru dalam proses pembelajaran tema dengan menggunakan pendekatan inkuiri selama pembelajaran berlangsung.

(2) Lembar observasi siswa.

Untuk mengamati sikap siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

(3) Tes hasil belajar.

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data pengamatan yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari siswa.

(4) Dokumentasi

Berupa kamera untuk mengabadikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema “Hidup Bersih dan Sehat” di kelas II SDN No. 23 Painan Utara dengan model pembelajaran Inkuiri dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang di harapkan, dan setelah di adakan tes pada akhir pembelajaran maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Jika hal-hal di atas tercapai atau terjadi, maka penggunaan model

pembelajaran Inkuiri dapat dikatakan bisa meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tema Hidup Bersih dan Sehat di kelas II SDN No. 23 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Hasil analisis *observer* terhadap peneliti pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui tes soal yang diberikan kepada siswa. Berikut persentase kemampuan siswa memahami materi pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar siswa Siklus I

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang ikut tes	24 Orang	
Jumlah siswa yang tuntas	10 Orang	42%
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	14 Orang	58%
Rata-rata nilai siswa klasikal	71,25	
Target KKM	75	

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa 24 orang siswa yang mengikuti tes,

hanya 42% baru mencapai ketuntasan belajar. Jumlah siswa yang tuntas ada 10 orang atau sekitar 42% dan siswa tidak tuntas ada 14 orang atau sekitar 58%. Rata-rata skor nilai hasil tes belajar siswa 71,25 dapat dikatakan bahwa hasil tes belajar siswa belum mencapai target KKM yang ditetapkan..

2) Hasil Sikap Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan guru (Peneliti) selama proses pembelajaran Tema 5 : Hidup Bersih dan Sehat. hasil penilaian dikemukakan bahwa persentase kemampuan siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus I terdapat 5 orang (21%) siswa yang nilai skor cukup, 15 Orang (63%) mendapat nilai baik dan 4 orang (17%) siswa dengan nilai skor sangat baik. Pada pertemuan 2 Siklus I terdapat 8 (33%) orang siswa dengan nilai skor cukup, 12 (50%) orang siswa dengan nilai skor baik dan 4 Orang (17%) siswa memperoleh skor sangat baik. Pada Pada pertemuan 3 Siklus I terdapat 4 orang (17%) siswa yang nilai skor cukup, 15 Orang (63%) siswa memperoleh nilai baik dan 5 orang (21%) siswa dengan nilai skor sangat baik.

Pada aspek ini penilaian sikap cermat dan disiplin sudah diaktakan baik namun hasil penilaian belum sesuai dengan apa yang diharapkan. ini

disebabkan oleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

3) Hasil pengamatan kinerja guru dalam proses pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kinerja Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	53	69,73%	Cukup
2	55	72,36%	Cukup
3	59	77,63%	Baik
Rata-rata		73,24%	Cukup
Target		75%	

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Kegiatan yang dilakukan untuk setiap kali pertemuan yaitu mengerjakan, mengisi lembar aspek afektif, mengisi lembar kinerja guru pada setiap kali pertemuan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan menggunakan metode *inkuiri* Hasil dari pengamatan di refleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamat selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inkuiri*.

1) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran

dapat diperoleh melalui tes soal yang diberikan kepada siswa. Berikut persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang ikut tes	24	
Jumlah siswa yang tuntas	20	83%
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	4	17%
Rata-rata nilai siswa klasikal	83,96	
Targat KKM	75	

Berdasarkan tabel 4 diatas, terlihat bahwa 24 orang siswa yang mengikuti tes, terdapat 83,33% baru mencapai ketuntasan belajar. Jumlah siswa yang tuntas ada 20 orang atau sekitar 83,33% dan siswa tidak tuntas ada 4 orang atau sekitar 16,67%. Rata-rata skor nilai hasil tes belajar siswa 83,96 dapat dikatakan bahwa hasil tes belajar siswa sudah mencapai KKM.

Dalam target ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75% atau 3,00 pada konversi nilai dari jumlah siswa, berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 83,33%, sudah mencapai target yang ditetapkan berdasarkan indikator keberhasilan berarti pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

2) Sikap Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan guru (Peneliti) selama proses pembelajaran Tema 5 : Hidup Bersih dan Sehat, hasil penilaian kemampuan siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas ditemukan bahwa persentase kemampuan siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas pada pembelajaran dalam proses pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus II adalah 5 orang (21%) siswa yang nilai skor cukup, 18 Orang (75%) mendapat nilai baik dan 4 orang (17%) siswa dengan nilai skor sangat baik. Pada pertemuan 2 Siklus II terdapat 9 (38%) orang siswa dengan nilai skor baik dan 15 Orang (63%) siswa memperoleh skor sangat baik. Pada Pada pertemuan 3 Siklus II terdapat 4 Orang (17%) siswa memperoleh nilai baik dan 20 orang (83%) siswa dengan nilai skor sangat baik.

Pada aspek ini penilaian sikap cermat dan disiplin sudah mengalami peningkatan yang mana dapat dilihat dari rata-rata perolehan dari nilai rata-rata klasikal yaitu 83,89 dengan Kategori Sangat Baik.

3) Hasil pengamatan kinerja guru dalam proses pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Pengamatan Kinerja Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	62	81,57%	Baik
2	66	86,84%	Baik
3	72	94,73%	Amat Baik
Rata-rata		87,71%	Amat baik
Target		75%	

Dari analisis data di atas dapat dilihat persentase guru pada siklus II dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 87,71% sehingga dapat dikatakan sudah sangat baik dibandingkan pada siklus I . Untuk itu guru tidak lagi perlu melakukan perbaikan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel berikut:

- 1) Kemampuan siswa memahami materi pembelajaran

Persentase rata-rata hasil kemampuan siswa memahami materi pembelajaran melalui metode *inkuri* Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Memahami Materi Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Nilai Siswa
1	71,25
2	89,96
Persentase Peningkatan	12,71

Dari Tabel di atas, dapat disimpulkan hasil belajar siswa melalui metode *inkuiri* sudah meningkat. Hal ini terlihat dari siklus I ke siklus II, mengalami peningkatan dari 71,25 pada siklus I menjadi 89,96 pada siklus II, maka persentase peningkatannya yaitu 12,71. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada aspek kognitif telah terjadi peningkatan dan dapat dikatakan hasil belajar siswa sudah berhasil.

2. Sikap Belajar Siswa

Persentase rata-rata aspek afektif yakni sikap siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui metode *inkuiri* Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 : Perbandingan Sikap Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Rekapitulasi Nilai Sikap Siswa	Kategori
Siklus I	70,43	Baik
Siklus II	83,89	Sangat Baik
Persentase Peningkatan	13,46	

Dari Tabel8 di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran melalui metode *inkuiri* telah terjadi peningkatan. pada siklus I siswa dengan kategori Baik yakni 70,43 meningkat pada siklus II dengan kategori Sangat Baik yakni 83,89 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada aspek sikap sudah sangat baik.

3. Aktivitas Guru

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan melalui metode *inkuiri* Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Persentase Kinerja Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
1	73,24%
2	87,71%
Rata-rata	80,47%

Dari Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui metode *inkuiri* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 73,24% pada siklus I menjadi 89,71%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan

pembelajaran dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sudah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan kemampuan siswa memahami materi pembelajaran Tema 5 : Hidup Bersih dan Sehat melalui metode *inkuiri* pada siklus I adalah 71,25 meningkat menjadi 89,96 pada siklus II
2. Terjadinya peningkatan kemampuan siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas pada pembelajaran Tema 5 : Hidup Bersih dan Sehat melalui metode *Inkuiri* sikap siswa sudah sangat baik yakni pada siklus I adalah 70,43 (baik) meningkat menjadi 83,89 (sangat baik) pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat memotivasi dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 sehingga dapat hasil belajar siswa.

2. Siswa meningkatkan hasil belajar siswa dan memeberikan pengetahuan baru bagi siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan menjadi salah satu dasar dan masukan serta pengetahuan baru dan dapat membandingkan dengan model pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Mengajar yang diterima Murid*. Yogyakarta: Diva press
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadirman. 2012. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, Adi. 2009. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Taufik, Taufina. Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Tritanto. 2010. *Model Pembelajaran*